

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN**
(Studi Kualitatif di SMP N 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang*



Oleh
AMIRUL IKHSAN
1303289/2013

PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

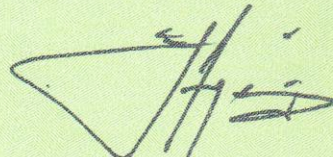
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan (*Studi Kualitatif di SMP N 4
Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*)

Nama : Amirul Ikhsan
Nim/BP : 1303289/2013
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2018

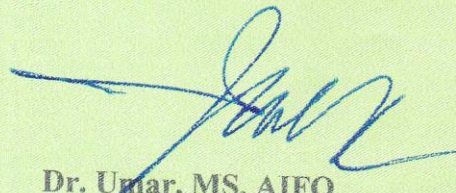
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Argantos, M.Pd
NIP. 19600527 198503 1 002

Ketua Jurusan



Dr. Umar, MS. AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

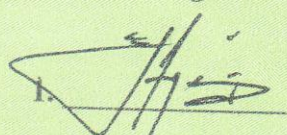


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Amirul Ikhsan
NIM : 1303289/2013

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
(Studi Kualitatif di SMP N 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat)

Padang , November 2018

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Argantos, M.Pd	
2. Anggota : Drs. Hendri Irawadi, M.Pd	
3. Anggota : Heru Syarli Lesmana, S.Pd, M.Kes	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karyatulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes (Studi kualitatif di SMP 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat)” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan kepada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataanini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh kerana karyatulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2018
Yang membuat pernyataan,



Amirul Ikhsan
NIM 1303377

ABSTRAK

Amirul Ikhsan. 2018. “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (*Studi Kualitatif di SMP N 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat*)” Skripsi. Padang: Program Studi kepelatihan Olahraga, Jurusan kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri padang.

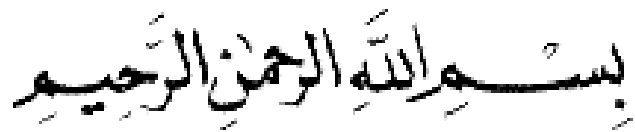
Penelitian ini membahas tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 4 Lembah Melintang belum berjalan dengan baik, merupakan hal yang menjadi latar belakang masalah dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 4 Lembah Melintang.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP N 4 Lembah Melintang yang meliputi peran guru yaitu guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator sudah terlaksana dengan baik karena guru penjasorkes sudah membuat perangkat pembelajaran yang lengkap, serta pengaplikasiannya sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat dan juga guru sudah melaksanakan perannya sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi peserta didik pada pembelajaran. (2) Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan sesuai dengan peran guru yaitu peran guru sebagai pengelola, sebagai pembimbing, sebagai motivator dan sebagai evaluator belum berjalan dengan sepenuhnya, karena pengalokasian waktu yang kurang tepat, masih kurangnya koreksi pembelajaran pada akhir jam pelajaran kepada peserta didik dan sarana prasarana yang kurang memadai.

Kata kunci : Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dankarunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Studi Kualitatif di SMP N 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasamanbarat)”. Selanjutnya sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghabiskan hidupnya untuk menegakkan kebenaran yang mutlak di muka bumi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi kepelatihan Kepelatihan Olahraga Jurusan Kepelatihan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya banyak mengalami kendala-kendala, oleh karena itu tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Argantos, M. Pd. pembimbing I dan penasehat akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd. Penguji I yang bersedia memberikan pengarahan, sumbangan pikiran dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Heru Syarli L, S.Pd, M.Kes. Penguji II yang bersedia memberi pengarahan, sumbangan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Umar, MS, AIFO.Ketua Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat baik moril maupun materil kepada penulis.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya tahun masuk 2013 yang menjalani proses bersama menuntut ilmu di FIK UNP terima kasih atas dukungannya selama ini.

Tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan pada kesempatan ini selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penulis mendoakan agar amal perbuatan tersebut diterima Allah SWT dan bermanfaat bagi diri pribadi, bangsa dan Negara. Amin

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Peneliti dan Sub Fokus penelitian	6
C. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. kegunaan Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Peran guru Penjasorrkes	9
B. Penelitian Relevan	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat Penelitian	22
C. Informan Penelitian	22
D. Teknik dan Pengumpulan data	23
E. Prosedur Analisis Data	24
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	28
1. Temuan Umum.....	28
2. Temuan Khusus.....	35
B. Pembahasan.....	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR RUJUKAN	55
DAFTAR LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Wawancara dengan wakil kurikulum	62
Gambar 2.	Wawancara dengan guru non PJOK.....	65
Gambar 3.	Wawancara dengan peserta didik	67
Gambar 4.	Wawancara dengan peserta didik	69
Gambar 5.	Wawancara dengan guru PJOK.....	74
Gambar 6.	Guru mengajar teori dalam ruangan	83
Gambar 7.	Guru mengatur barisan sebelum pembelajaran praktek	83
Gambar 8.	Guru memberikan pemanasan	84
Gambar 9.	Guru memberi contoh gerakan zig zag yang benar	84
Gambar 10.	Guru mengoreksi gerakan dalam pembelajaran	85
Gambar 11.	Foto bersama guru dan peserta didik.....	85
Gambar 12.	Lapangan Bola voli.....	86
Gambar 13.	Lapangan Bola basket.....	86
Gambar 14.	Gerbang depan SMP N 4 Lembeh Melintang	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Daftar Kepala SMP N 4 Lembah Melintang	28
Tabel 2. Jumlah ruang belajar	33
Tabel 3. Jumlah peserta didik.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	57
Lampiran 2. Daftar Informan	60
Lampiran 3. Catatan Lapangan Penelitian	62
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional. Tujuan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dapat tercapai apabila pelaksanaan pembelajaran dan kurikulum yang ditetapkan di sekolah berjalan sesuai tujuan pembelajaran. Dalam Undang-Undang RI No 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat (11) tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yang menyatakan bahwa “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani”.

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang paling lengkap dalam membina Peserta didik ke arah yang lebih baik karena semua aspek ada pada penjasorkes, mulai dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Oleh karena itu, tenaga pengajar Penjasorkes memang harus dari manusia-manusia yang berkompeten di bidangnya agar anak didik tidak hanya dijadikan sebagai alat, melainkan sebagai subyek yang memang harus diberi porsi pembelajaran supaya mengalami perubahan yang lebih baik. Oleh karena itu peran guru dan minat peserta didik saling tergantung serta didukung oleh sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran dan kurikulum yang ditetapkan bisa

terlaksanatanpa mengurangi proses perkembangan Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah pada umumnya. Kegiatan pembelajaran perlu dilakukan dalam suasana bermain yang penuh keceriaan dan kegembiraan. Belajar sambil bermain harus memiliki tekanan terhadap pengembangan fisik dan keterampilan gerak yang sesuai dengan usia, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik.

Sistem pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup tiga ranah pembelajaran antara lain: kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh sebab itu, pengalaman belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dapat memberi rangsangan dalam pertumbuhan dan perkembangan terhadap peserta didik pada tiap-tiap ranah tersebut. Disamping itu peserta didik dapat memahami konsep-konsep pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menumbuhkan sikap sportivitas dan percaya diri.

Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pelaksanaan pembelajaran yang baik dan benar. Ada tiga faktor yang mempengaruhi agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, yaitu: (1) yang memberikan pengajaran (Guru), (2) yang menerima pelajaran (peserta didik), serta (3) sarana dan prasarana.

Pertama, Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai fasilitator, mediator, dan mobilisator. Artinya, guru

mempunyai tugas untuk memberikan dorongan, bimbingan dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan UU RI No.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa kegagalan atau keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah sangat tergantung pada guru, karena guru merupakan sosok yang paling banyak berinteraksi dengan peserta didik. Keberadaan guru berpengaruh kepada pembentukan kualitas peserta didik.

Kedua, peserta didik sebagai penerima berbagai transfer pengetahuan, sikap, keterampilan guna perubahan dalam dirinya sebagai proses pembelajaran juga menjadi penentu dan hal yang mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri. Kerelaan dan kemauan sendiri dari peserta didik dalam mengikuti pelajaran sangat dibutuhkan. Dengan demikian dalam mengumpulkan pengalaman gerak peserta didik ataupun mengulangi gerakan untuk tercapainya perubahan tingkah laku dapat berlangsung dengan wajar dan tidak dipaksakan. Dalam hal ini peserta didik harus terlibat aktif dalam pembelajaran dan tidak sebagai penerima pasif. Guru harus dapat merealisasikan pengajaran dalam bentuk organisasi pengajaran agar peserta didik aktif terlibat dengan materi pengajaran yang diberikan, sehingga bukan

saja tujuan motorik yang dapat dicapai tapi juga tujuan kognitif dan afektif harus dapat dicapai.

Ketiga, hal yang perlu diperhatikan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu sarana dan prasarana. Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan sedangkan prasarana olahraga adalah tempat atau lingkungannya. Seorang guru dituntut mampu memanfaatkan keterbatasan fasilitas alat dan lapangan untuk proses pembelajaran agar tetap bisa berjalan dengan baik dan lancar. Jika semua ini sudah dapat dilaksanakan, maka pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah akan berjalan sebagaimana mestinya dan tujuan dari pembelajaran dapat dicapai.

Kalau peserta didik sudah senang melakukan pembelajaran Penjasorkes dengan baik, maka bisa tercapailah salah satu tujuan Penjasorkes yaitu agar peserta didik tetap segar jasmani dan rohani sehingga untuk mengikuti mata pelajaran yang lain peserta didik siap dan lebih bersemangat.

Contohnya, jika jasmani dan kesehatan peserta didik terjaga maka dalam mengikuti mata pelajaran lain dia juga bersemangat dan bisa berfikir lebih luas. Karena Penjasorkes memiliki kemampuan lebih dari sekedar memperoleh nilai dan memenuhi jumlah mata pelajaran lainnya. Untuk mewujudkan Penjasorkes sebagai pembentuk jati diri dan karakter generasi penerus bangsa seharusnya guru mampu untuk lebih memaksimalkan potensi Penjasorkes, agar mata pelajaran Penjasorkes tidak dipandang sebelah mata. Dan guru juga dituntut mampu memberikan pembelajaran yang mengandung kemampuan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Penjasorkes merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan yang telah disadari banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes belum terlaksana seperti yang diharapkan. Pembelajaran Penjasorkes cenderung terfokus pada materi yang diajarkan. Proses pembelajaran praktek juga harus diperhatikan oleh guru Penjasorkes, karena Penjasorkes berupa pembelajaran materi dan praktek dilapangan, proses pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes tidak harus terpusat pada guru tetapi peserta didiknya juga, orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Karena pembelajaran Penjasorkes harus disesuaikan dengan usia dan pertumbuhan anak agar tujuan pembelajaran Penjasorkes terlaksana dengan baik.

Kemudian interaksi atau hubungan timbal balik antara guru Penjasorkes dan peserta didik itu merupakan syarat bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Hal ini tidak hanya hubungan antara guru Penjasorkes dan peserta didik, tetapi berupa interaksi edukatif dan bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pembelajaran, melainkan untuk penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes diantaranya peran guru, sarana dan prasarana, kurikulum Penjasorkes, lingkungan belajar, proses belajar mengajar dan dukungan kepala sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP N 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang merupakan salah satu bentuk dari

pelaksanaan pembelajaran penjasorkes. Adapun dugaan sementara yang penulis amati faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes yaitu kurangnya peran guru Penjasorkes karena saat pembelajaran guru hanya menerangkan pembelajaran dan memberikan bola kepada peserta didik tanpa mengawasi kegiatan peserta didik tersebut, minat peserta didik terhadap pembelajaran kurang karna tidak ada yang menarik dipembelajaran yang dilakukan dan tidak ada dorongan dari guru Penjasorkes itu sendiri dan peserta didik mempunyai kesempatan untuk bermain diluar pekarangan sekolah, disini dukungan dari kepala sekolah juga diperlukan karna yang mengawasi dan bertanggung jawab terhadap sekolah. Berbagai faktor tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk meninjau pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes studi kualitatif di sekolah SMP N 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

B. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan apa yang diuraikan dalam latar belakang masalah yang berkemungkinan sebagai penyebab tidak terlaksananya pembelajaran penjasorkes adalah :

- a. Peran guru penjasorkes terhadap pelaksanaan pembelajaran
- b. Sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes
- c. Kurikulum penjasorkes dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Mengingat luasnya faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dan keterbatasan yang ada maka penulis perlu membatasi faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penjasorkes yaitu Peranan Guru Penjasorkes terhadap Pelaksanaan pembelajaran.

C. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Perumusan masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 4 Lembah Melintang.

2. Pertanyaan penelitian

Bagaimana peran guru Penjasorkes terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 4 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 4 Lembah Melintang.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain adalah:

1. Guru mata pelajaran mengetahui kemampuan belajar peserta didik dan dapat mengetahui cara belajar yang akan diterapkan kepada peserta didik.
2. Bagi pihak sekolah sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes.
3. Bahan referensi mahasiswa di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keolahragaan.
5. Salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 4 Lembah Melintang dalam Membuat Perencanaan

Kegiatan yang menunjuk pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahragadan Kesehatan di SMP N4 Lembah Melintang sesuai dengan standard isi dan standar proses yang terdapat dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) antara lain, merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi. Dari hasil penelitian penulis lakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 4 Lembah Melintang kepada guru yaitu ('Pak Fero') menemukan bahwa, dalam melakukan persiapan mengajar sudah terpenuhi sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama dan acuan standar isi dan standard proses pendidikan yang berlaku seperti, menyiapkan program tahunan/semester, RPP, bahan ajar, pengayaan dan silabus.

2. Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 4 Lembah Melintang

Dari penelitian yang penulis lakukan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu ('Pak Fero'), telah terpenuhi sesuai dengan program

semester dan silabus yang dipersiapkan sebelumnya seperti: guru membariskan dan menyebutkan abses peserta didik, selanjutnya guru menyampaikan materi secara teori sebelum materi praktek yang akan dilaksanakan. Tetapi sebagai catatan kecil rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) belum diserahkan/belum sampai kepada kepala sekolah.

Kemudian bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 4 Lembah Melintang sudah terpenuhi berdasarkan kurikulum tingkat sekolah menengah pertama dan standar penilaian. Hal ini tergambar dari kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan seperti melaksanakan penilaian, menyusun dan mengelola data, menilai dan menyusun laporan hasil penilaian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

B. Saran

Kepada pengambil kebijakan seperti kepala sekolah pengawas di bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan dinas pendidikan hendaknya melaksanakan tugasnya membina dan membimbing guru-guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dan juga kepada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bisa membina minat dan kemampuan peserta didik, sehingga guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan lebih memfokuskan keterampilan olahraga yang mampu punya daya saing minimal ditingkat kabupaten. Selanjutnya kepada komite sekolah hendaknya menyediakan fasilitas alat-alat penunjang yang memadai di perguruan untuk

pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dengan tersedianya alat-alat tersebut peserta didik yang berprestasi bias memamfaatkannya sehingga bisa membawa harum nama sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Berlian, Eri. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Suka bina Press.
- Djamarah. 2010. *Guru dan Anak dalam Interaksi edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. *Manajemen kepemimpinan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Paturusi, Ahcmad. 2012. *Manajemen pendidikan Jasmanidan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profsionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Litera
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media group.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Subini. 2012. *Awas, Jangan Jadi Guru Karbitan!: Kesalahan-kesalahan Guru dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jogjakarta : PT Buku Kita.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung Alfabeta.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitaian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Undang-Undang RI. 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Bandung: Citra Umbara